

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *cyberslacking* dengan kesejahteraan subjektif pada siswa SMA Negeri 13 Tangerang di masa pandemi. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku *cyberslacking* dengan kesejahteraan subjektif pada siswa. Subjek penelitian ini sebanyak 115 siswa SMA Negeri 13 Tangerang. Data dikumpulkan menggunakan skala yaitu skala *cyberslacking* dan skala kesejahteraan subjektif yang dibagi menjadi dua skala yaitu SWLS (*Satisfaction with Life Scale*) dan PANAS (*Positive and Negative Affect Schedule*). Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian tidak adanya hubungan yang negatif antara *cyberslacking*. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *cyberslacking* kurang memberikan sumbangan efektif terhadap kesejahteraan subjektif.

***Kata Kunci*** : *Cyberslacking, Kesejahteraan Subjektif, Siswa SMA*

### **Abstract**

*This study aims to determine the relationship between cyberslacking and subjective well-being in SMA Negeri 13 Tangerang students during the pandemic. The hypothesis of this study is that there is a positive and significant relationship between cyberslacking behavior and subjective well-being in students. The subjects of this study were 115 students of SMA Negeri 13 Tangerang. Data were collected using a scale, namely the cyberslacking scale and subjective welfare scale which was divided into two scales, namely SWLS (Satisfaction with Life Scale) and PANAS (Positive and Negative Affect Schedule). The data analysis method used is product moment correlation. Based on the results of the study, there is no negative relationship between cyberslacking and subjective well being. The results obtained in this study indicate that cyberslacking does not provide an effective contribution to subjective well-being.*

**Keywords:** *Cyberslacking, Subjective-Well Being, High School Students*